

PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL DENGAN KONSEP *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* DAN PRAKTIK SOAL *ONLINE* UNTUK GURU DI SMK KRIAN 1 SIDOARJO

Titik Lusiani

Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika,
Universitas Dinamika, Jl. Raya Kedung Baruk 98, Surabaya 60298
Email: lusiani@dinamika.ac.id

Abstrak: Kegiatan evaluasi belajar merupakan rangkaian kegiatan proses belajar, dan dilakukan untuk melihat hasil proses belajar. Alat ukur dalam menilai evaluasi belajar kepada peserta pembelajaran dapat disebut dengan Soal. Soal dapat dipergunakan melihat tingkat kesulitan yang benar, dan efektif. Metode yang digunakan dalam menilai hasil belajar, khususnya kemampuan kognitif siswa adalah test tertulis dan lisan. Tingkatan kemampuan berpikir, dimulai dari tingkat rendah Lower Order Thinking Skills (LOTS) dan tingkat tinggi Higher Order Thinking Skills (HOTS). HOTS digambarkan dalam bentuk paramida, dengan tingkatan yang terdiri dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga menciptakan. Pembuatan soal dengan konsep HOTS dilakukan agar soal memiliki nilai pemahaman mulai dari tingkatan mengingat sampai dengan menciptakan atau membuat. Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah, maka dilaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan soal dengan konsep HOTS. Pada kegiatan disertai praktik soal *Online* untuk guru di SMK Krian 1 Sidoarjo. Dengan kegiatan pelatihan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada guru dalam pembuatan soal, yang baik dengan konsep HOTS, diharapkan guru dapat membuat soal lebih baik, dan dapat membuat soal *online* yang interaktif. Soal yang interaktif, sehingga siswa menjadi semangat dalam melakukan evaluasi dan hasil dari evaluasi dapat dilihat peserta ujian lebih mudah, beserta dengan review dari soal yang telah dilakukan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan penuh semangat dan setiap peserta mengikuti dengan praktik membuat soal *online*.

Kata Kunci: Pelatihan, Penyusunan soal, Konsep *Higher Order Thinking Skills*, Soal *Online*.

Abstract: Learning evaluation activities are a series of learning process activities, and are carried out to see the results of the learning process. Measuring tools in assessing the evaluation of learning to learning participants can be called questions. Questions can be used to see the correct and effective level of difficulty. The method used in assessing learning outcomes, especially students' cognitive abilities, is a written and oral test. The level of thinking skills, starting from the low level of Lower Order Thinking Skills (LOTS) and the high level of Higher Order Thinking Skills (HOTS). HOTS is described in the form of a paramida, with levels consisting of remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating to creating. Making questions with the HOTS concept is done so that the questions have understanding values ranging from the level of remembering to creating or creating. Based on the results of coordination with the school, training activities for the preparation of questions with the HOTS concept were carried out. The activity is accompanied by online practice questions for teachers at SMK Krian 1 Sidoarjo. With training activities that aim to provide understanding to teachers in making questions, which are good with the HOTS concept, it is hoped that teachers can make better questions, and can create interactive online questions. Interactive questions, so that students become enthusiastic in conducting evaluations and the results of the evaluation can be seen by the examinees more easily, along with a review of the questions that have been done. The training activities were carried out with enthusiasm and each participant participated in the practice of making online questions.

Keywords: Training, Preparation of Questions, The Concept of Higher Order Thinking Skills, Online Questions.

PENDAHULUAN

Setiap dosen diwajibkan melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berkoordinasi ke pihak masyarakat. Pada kesempatan ini, dilakukan koordinasi dengan SMK 1 Krian Sidoarjo. Hasil koordinasi dengan pihak sekolah dapat disimpulkan yaitu kondisi guru saat ini diperlukan pemahaman bagi guru terkait pembuatan soal dengan Kosep HOTS.

Menurut Dawai (2019) Penilaian merupakan bagian dari evaluasi belajar yang digunakan sebagai sarana mengukur kemampuan atau perilaku yang dapat dicapai oleh peserta pembelajar selama dan setelah proses belajar. Wawasan kemampuan kompetensi yang diukur mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Penilaian terutama dilakukan terhadap apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Capaian hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan penyusunan soal dengan konsep HOTS dilaksanakan, selain itu diberikan pemahaman pembuatan soal *online* yang interaktif.

Pada tahap pembuatan soal, perlu diperhatikan kegiatan tes lisan dan tertulis, pertanyaan harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga keterampilan peserta dapat diukur secara akurat. Dalam ujian lisan, pertanyaan atau jawaban harus mencakup materi yang dibahas dan ruang lingkupnya. Dalam kegiatan tes menulis, atau mengikuti tes, diper-siapkan terlebih dahulu, sehingga pertanyaan atau pertanyaan yang diajukan dapat sesuai dengan seluruh dokumen dengan pertanyaan yang dilakukan

Tahapan pada penyusunan soal yang perlu diperhatikan yaitu 1) Langkah dan prosedur yang sesuai, 2) Aturan yang sesuai untuk soal yang benar, dan 3) Persiapan aplikasi yang sesuai dengan aturan.

Soal disusun dengan langkah yaitu 1) Pilih materi atau topik sesuai bahan ujian, 2) Pilih soal pilihan ganda atau isian atau uraian disesuaikan dengan materi atau topik, 3) Membuat kisi-kisi soal sesuai dengan indikator, 4) Membuat soal sesuai dengan indikator dan kisi-kisi soal, 5) Buat kunci jawaban sebagai pedoman dalam penilaian, dan 6) Buat kunci jawaban sebagai pedoman dalam penilaian.

Tahap selanjutnya, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini koordinasi

materi dengan fasilitator dan bagian Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dinamika.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode Pelatihan *Online* dan Praktik langsung dengan penjelasan dan modul yang diberikan. Kegiatan sebelumnya diawali dengan koordinasi dengan pihak sekolah dan memutuskan aktivitas dan materi kegiatan. Pelatihan dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain kebutuhan sekolah akan kemampuan Guru dalam Kosep HOTS dan Praktik membuat soal *Online*.

Rangkaian kegiatan dapat diuraikan menjadi beberapa kegiatan yaitu 1) Tahap administrasi surat kerja sama antara pihak sekolah dan universitas Dinamika, 2) Melakukan koordinasi materi dan persiapan dengan fasilitator dan tetap sesuai arahan kepala sekolah, 3) Pelaksanaan kegiatan pihak sekolah melakukan dokumentasi dan rangkaian kegiatan pelatihan disiarkan secara *Online* lewat Youtube Channel Sekolah, dan 4) Akhir kegiatan setiap peserta mendapatkan sertifikat kegiatan dan pemateri melakukan laporan kegiatan.

Sesi akhir pelatihan adalah tahap evaluasi kegiatan, sehingga dengan hasil evaluasi dapat membantu pihak sekolah melakukan rencana kegiatan berikutnya. Sedangkan bagi pemateri dapat membantu melakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Krian 1 Sidoarjo berdiri sejak tahun 1970 yang terletak di jalan Raya Sidoarjo no. 38 Krian tepatnya di desa Katerungan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo. Selama 48 tahun berdirinya SMK Krian 1 Sidoarjo selalu mengalami perubahan untuk menuju kemajuan. Sekarang SMK Krian 1 Sidoarjo sudah berhasil mendapatkan Status Terakreditasi "A" sejak tahun 2008 serta sudah bersertifikat ISO 9001:2008.

Jumlah Guru adalah 21 berdasarkan data pelatihan yang dilakukan pada tahun 2021, sedangkan Jumlah siswa pada Tahun 2017-2018 SMK KRIAN 1 berhasil mempunyai siswa sebanyak 2285 siswa yang terbagi dalam 762 siswa kelas X, 793 siswa kelas XI dan 730 siswa kelas XII.

Visi SMK Krian 1 Sidoarjo adalah terwujudnya smk krian 1 sidoarjo sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berstandar nasional serta peduli dan berbudaya lingkungan. Sedangkan Misi SMK Krian 1 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- Melakukan pembentukan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global.
- Mewujudkan layanan prima dalam upaya pemberdayaan sekolah dan masyarakat.
- Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia yang peduli dengan lingkungan.
- Berorientasi pada pendidikan yang mengarah pada pembekalan kecakapan untuk hidup (*Life Skill*).
- Melestarikan lingkungan hidup.
- Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- Mencegah kerusakan lingkungan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara *online*, dengan metode pelatihan, dan melakukan share modul dan praktik langsung secara *Online*. Selain metode ceramah dan latihan *online* diberikan paparan interaktif dalam bentuk *Quis Online*. Rangkaian kegiatan pelatihan secara *Online* didokumentasikan dan arsip pada Channel Youtube dengan alamat pada Link <https://www.youtube.com/watch?v=IMC9T0huPE4>.

Pada Gambar 1 dokumentasi kegiatan dilakukan oleh pihak sekolah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan oleh SMK Krian 1 Sidoarjo

Kegiatan dilaksanakan secara *Online* dengan tempat / Via : *Online* / Zoom Meet Join Link <http://tiny.cc/ZoomSkarisa>

Pada kegiatan ini, pemateri melakukan arsip kegiatan pada blog dengan link yaitu <https://www.youtube.com/watch?v=hsZwb6yYIc4>

Kegiatan secara umum dapat dilihat seperti pada Gambar 2. Informasi Agenda Kegiatan. Informasi kegiatan berisi tujuan kegiatan, tanggal kegiatan, peserta dan materi kegiatan.



Gambar 2. Informasi Agenda Kegiatan

Kegiatan ini, dilakukan arsip kegiatan pada <http://blog.dinamika.ac.id/lusiani/2021/08/14/kegiatan-pelatihan-di-smk-krian-1-sidoarjo-agustus-2021/>. Arsip kegiatan dilakukan sebagai dokumentasi kegiatan dan sebagai data dari laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Materi Ajar

Materi ajar pada kegiatan pelatihan ini dapat disusun materi pelatihan dengan tahapan yaitu penyusunan soal berdasarkan bentuk dan syarat, pembuatan soal yang baik, dan penyusunan soal dan langkahnya.

Secara detail susunan materi diuraikan sebagai berikut.

1. Bentuk dan Syarat Penyusunan Soal

Tahap penilaian merupakan alat untuk melakukan ukur keterampilan peserta pembelajaran selama melakukan proses belajar dalam periode tertentu.

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan Kompetensi pembelajaran. Penilaian dilakukan terhadap apa yang dicapai dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan pembelajaran merupakan capaian hasil dalam proses pembelajaran. Alat ukur adalah alat yang digunakan untuk mengukur yang dicapai. Instrumentasi harus dapat diandalkan, sangat diskriminatif, akurat, komprehensif dan efektif.

Tes tertulis dilakukan dan tes lisan. Sedangkan Tes tertulis dapat berupa bukti objektif atau deskriptif adalah salah satu metode yang digunakan dalam penilaian hasil belajar, khususnya untuk mengukur kemampuan kognitif (kognitif) peserta. Tes tertulis berupa soal-soal adalah cara atau metode yang digunakan untuk evaluasi.

Portofolio, buku harian, simulasi, demonstrasi, wawancara, observasi dan tes adalah metode evaluasi yang umum digunakan. Pemilihan

metode penilaian dilakukan atas dasar bidang kompetensi yang akan diukur. Sehingga kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan, diukur dengan metode non-empiris, dapat berupa representasi atau simulasi. Wawancara, observasi, atau bermain peran adalah sebagai alat ukur melihat keterampilan sikap. Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan, diukur dengan metode pilihan ganda.

2. Soal Yang Baik

Kegiatan pelaksanaan tes lisan maupun tes tertulis, soal atau pertanyaan hendaknya dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mengukur dengan baik kemampuan peserta.

Penguatan dilakukan dengan cara tes lisan, soal atau pertanyaan yang diajukan oleh pengajar. Sedangkan kegiatan dengan tes tertulis, dimana dalam pelaksanaan tes tersebut telah dipersiapkan sebelumnya, sehingga soal atau pertanyaan yang dibuat dapat mencakup materi secara keseluruhan dengan pertanyaan yang mendalam, tergantung dari apa yang mau diukur. Tahapan menyusun soal yang baik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Menyusun Soal

No	Keterangan
1.	Penyusunan soal dilakukan sesuai prosedur.
2.	Soal dibuat berdasarkan panduan benar dan salah.
3.	Pad penyusunan soal perlu diperhatikan syarat soal.

3. Langkah-langkah Penyusunan Soal

Tabel 2 adalah langkah penyusunan soal yang perlu diperhatikan.

Tabel 2. Langkah Penyusunan Soal

No	Keterangan
1.	Soal dibuat berdasarkan materi yang diberikan, perhatikan jenis soal tertulis atau lisan.
2.	Penyusunan soal perlu diperhatikan capaian pembelajaran setiap materi.
3.	Perlu diperhatikan indikator setiap capaian pembelajarannya.
4.	Soal disusun bersama dengan kunci jawabannya.
5.	Soal disusun berdasarkan panduan penilaiannya.

4. Bentuk Soal Pilihan Ganda

Bentuk soal pilihan ganda pada umumnya digunakan pada tes secara masal menggunakan cakupan materi yang luas. Tabel 3 adalah kaidah yang berlaku dalam pembuatan soal pilihan ganda.

Tabel 3. Kaidah yang berlaku

No	Keterangan
1.	Pembuatan soal disesuaikan dengan indikator.
2.	Secara logis dibuat Pilihan jawaban.
3.	Jawaban yang benar harus ada pada setiap soal.

5. Konstruksi

Pada tahap konstruksi soal perlu diperhatikan materi yang menjadi bahan, sehingga setiap soal memiliki sub materi yang sesuai. Pilihan jawaban harus sesuai dan benar. Setiap soal harus memiliki jawaban soal dan bobot penilaian yang sesuai.

Dalam membuat soal perlu diperhatikan tata bahasa dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penulisan kalimat dalam penyusunan soal, harus kalimat yang jelas dan tertutup.

6. Bentuk Soal Benar-Salah

Bentuk soal benar dan salah, perlu memperhatikan penulisan istilah. Hindari istilah kalimat terbuka, contoh adalah terpenting, selalu, sebagian kecil. Pada rumusan soal harus jelas benar dan salah.

Selain uraian di atas, perlu diperhatikan pernyataan negatif harus dihindari. Rumusan soal harus jelas jawabannya, sehingga soal jelas bobot dan jumlahnya. Bentuk soal benar atau salah, harus jelas jawabannya, sehingga peserta ujian dapat jelas dalam menentukan jawabannya. Hindari jawaban yang mirip dan menjadi sama jawabannya. Bentuk soal benar dan salah, perlu diperhatikan juga bobot penilaian dan jumlah soal.

7. Bentuk Soal Uraian

Menurut Diaryguru.com (2020) Bentuk soal HOTS mendorong pemikiran orisinal peserta didik terhadap suatu fenomena maupun konsep. Tujuan penerapan HOTS adalah untuk menguji kemampuan analisis siswa, bukan kemampuan menghafal siswa.

Soal bentuk uraian benar atau salah, perlu memperhatikan dalam penyusunannya yaitu menggunakan istilah yang kalimat terbuka. Rumusan soal wajib jelas dan benar, pernyataan negatif hindari dan usahakan hindari penafsiran ganda.

Bentuk soal uraian perlu memperhatikan, bobot penilaiannya dan jelas pertanyaan dengan kalimat yang efektif dan jelas. Hindari soal yang menimbulkan persepsi ganda. Setiap soal selain diperhatikan kunci jawaban, juga perlu

diperhatikan sub materi yang ditanyakan sebagai bahan evaluasi. Pastikan setiap soal memiliki jawaban yang pasti, dan hindari penulisan soal yang panjang dan kurang jelas subyek predikat dalam penyusunan kalimatnya.

8. Syarat Penyusunan Soal

Syarat dalam penyusunan soal perlu diperhatikan yaitu pertanyaan wajib sesuai dengan materi yang diberikan, sehingga pertanyaan sesuai dengan ilmu dan materi yang diperhatikan. Pada tahap membuat soal perlu diperhatikan kaidah dalam penyusunan soal. Pada tahap membuat soal perlu diperhatikan bentuk, jenis, ragam soal yang dibuat. Perlu diperhatikan soal kaidah dalam penulisan soal, sehingga penulisan soal dapat dipahami dengan baik dan sesuai sebagai evaluasi peserta didik dalam pembelajaran.

9. Konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Menurut Nihwan (2018) Kemampuan berpikir seseorang sesuai dengan level tinggi merupakan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Dalam hal ini sesuai Taksonomi Bloom. Setiap orang mempunyai strata kemampuan berpikirnya masing-masing, mulai berdasarkan taraf rendah (*Lower Order Thinking Skills*, disingkat LOTS), sampai taraf tinggi (*Higher Order Thinking Skills*, disingkat HOTS).

Bentuk piramida merupakan gambaran dari Tingkatan akal budi HOTS juga LOTS. Dari strata paling rendah yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis), *evaluating* (mengevaluasi), sampai *creating* (menciptakan). Pada pembuatan soal tipe LOTS hanya menguji tiga kemampuan pada taraf terendah, misalnya kemampuan mengingat, memahami, dan membangun. Tipe LOTS soal dapat dijawab secara mudah hanya dengan hafalan teori. Sedangkan dalam soal HOTS perlu melakukan tiga kemampuan yaitu melakukan proses menganalisis, mengevaluasi, dan membangun model konklusi menurut liputan yg disediakan.

Agar evaluasi dapat berjalan dengan baik sesuai harapan makan bobot penilaian, perlu diperhatikan soal adalah waktu dalam penyelesaian soal. Selain itu perlu dibuat soal terbuka dan tertutup perlu diperhatikan.

10. Karakteristik Soal HOTS

Fokus dalam penalaran merupakan ciri soal HOTS. Pertanyaan yang dapat mengukur kemampuan menalar merupakan titik berat soal HOTS. Soal HOTS menganalisis inspirasi dan secara kritis melakukan transfer satu

konsep secara kritis. Soal HOTS pertanyaannya merupakan "apa", "siapa" dan "kapan". Selain itu perlu pemahaman konsep yang mendalam.

Menurut Oktifa (2021) Soal HOTS adalah soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi sesuai dengan levelnya. Soal HOTS dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Sedangkan menurut Sriatun (2020) Soal HOTS merupakan materi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya sosial media, ekonomi, rantai makanan, adaptasi tumbuhan, rotasi bumi, virus dan sebagainya sehingga soal dapat berupa cerita, tabel dan diagram.

Soal HOTS dapat didefinisikan sebagai soal dengan cara berpikir tingkat lebih tinggi daripada menghafal. Soal HOTS juga dapat melatih berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Soal HOTS dapat disajikan dalam bentuk cerita, bacaan, gambar dan tabel serta grafik. Dimana data disajikan dapat berupa pertanyaan. Data soal dapat berupa paragraf yang dapat menjawab tiga pertanyaan, sebagai contoh gagasan utama, kesimpulan dan sebagainya.

11. Praktik Soal *Online*

Pada pelaksanaan pelatihan diberikan contoh soal dengan konsep HOTS, selain itu peserta praktik soal secara *Online* dengan Latihan *Software Quiziiz* Menurut Putra-Astawa (2020) langkah dalam membuat Soal *Online* dapat dilakukan dengan mudah dan interaktif dengan *Softaware Quiziiz* Menurut Wirahadie.com (2020) cara membuat Soal *Online* dengan *Software Quiziiz* dilakukan secara langsung, dan dapat ditampilkan hasilnya secara *Online*.

Software Quiziiz memiliki penampilan menarik dengan tema berwarna dan animasi. juga dilengkapi dengan fitur super yang dapat memungkinkan pembuat kuis menambahkan penjelasan dari jawaban kuis. Tersedia berbagai template yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Pertanyaan yang dipilih berupa pilihan ganda (*multiple choice*), kotak centang (*checkbox*), mengisi bagian yang kosong (*fill in the blank*), poling, dan pertanyaan terbuka (*open ended*).

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, yang dilakukan dengan angket setelah kegiatan dapat uraikan yaitu hasil pelaksanaan berjalan dengan baik dan sesuai harapan sekolah. Semua peserta berharap adanya kegiatan pelatihan ini

dan menambah kemampuan Guru dalam melakukan pembuatan soal lebih interaktif dan sesuai konsep HOTS. Dengan selesainya pelatihan ini, kepala sekolah berharap agar para Guru lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran di masa pandemi. Sehingga lebih lagi beinovasi dalam persiapan dan kegiatan pembelajaran salah satunya, bagaimana membuat soal secara konsep HOTS dan membuat Ujian *Online* yang menyenangkan dan kreatif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penyusunan soal dengan Konsep HOTS sangat penting untuk diimplementasikan, hal ini sesuai arahan dari kurikulum yang telah diterapkan sekolah. HOTS bukan sekedar model soal, tetapi mencakup model pembelajaran (Thabroni, 2022).
- b. Pelatihan dapat memberikan pemahaman lebih baik, terhadap konsep HOTS dalam pembuatan soal. Sehingga dengan kegiatan ini, Guru dapat membuat soal lebih baik, dan sesuai dengan Konsep HOTS.
- c. Pembuatan soal secara *Online*, dapat lebih menarik dan interaktif. Sehingga Guru dapat lebih semangat dalam implementasi pembuatan soal *Online*. Dalam hal ini didukung oleh 58 responden dari guru yang mengikuti kegiatan pelatihan. Indikator semangat dalam hal ini, setiap peserta melalui angket menuliskan kegiatan bermanfaat, senang dengan kegiatan pelatihan ini dan selama kegiatan setiap peserta interaktif melakukan diskusi secara *online*.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapat direkomendasikan yaitu sebagai berikut:

- a. Perlunya kegiatan pelatihan lebih lagi, dengan waktu yang lebih sehingga Guru dapat menghasilkan modul latihan praktik berdasarkan mata pelajaran yang dibina.
- b. Perlunya kegiatan pelatihan lain, kepada Guru agar pembelajaran lebih baik sesuai perkembangan saat ini.
- c. Perlunya kegiatan pelatihan untuk inovasi pembelajaran yang lebih baik lagi, di masa pandemi untuk Guru di SMK Krian 1 Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah *support* kegiatan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Universitas Dinamika, atas *support* dalam kegiatan ini.
2. Terima Kasih kepada fasilitator dari Sekolah

dan Kepala Sekolah SMK Krian 1 Sidoarjo yang sudah membantu melakukan persiapan, koordinasi dan kegiatan dengan baik.

3. Terima kasih kepada peserta Bapak/Ibu Guru peserta pelatihan yang sudah semangat dan melaksanakan praktik dengan baik,
4. Terima kasih kepada Staf IT di sekolah SMK Krian 1 Sidoarjo atas *support* dalam pelaksanaan kegiatan secara *Online* ini.

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, salah satunya karena adanya koordinasi dan persiapan yang terkoordinasi oleh bagian Pengabdian kepada masyarakat Universitas Dinamika. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan arahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawai (2019, Februari 21). *Bentuk dan Syarat Penyusunan Soal untuk Peserta Didik*. <http://www.dawainews.com>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2021.
- Diaryguru.com (2020, Mei 2020). *Jenis dan Contoh Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. <https://www.diaryguru.com/2020/05/jenis-dan-contoh-soal-hots-higher-order.html>. Diakses pada 1 Juni 2021.
- Nihwan, L. (2018, Maret 26). *HOTS - Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal*. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel>. Diakses pada 10 Agustus 2021.
- Oktafa, N. (2021, Oktober 1). *Cara Membuat Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/cara-membuat-soal-hots>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2021.
- Pengelola Web Direktorat SMP. (2021, Januari 2021), *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Soal HOTS*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis-melalui-soal-hots/>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2021.
- Pengelola Web Direktorat SMP. (2021, 12 Oktober 2021). *5 Aplikasi Pembuat Kuis Daring untuk Pembelajaran*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/5-aplikasi-pembuat-kuis-daring-untuk-pembelajaran/>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021.
- Putra-Astawa. (2020, Maret 2020). *Tutorial Lengkap Membuat Kuis Online dengan Quizizz.com*. <https://www.gatraguru.net/2019/02/tutorial-lengkap-quizizz.html>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.
- SMK Krian 1. (n.d.). *Sejarah Singkat*. <http://smkkrian1.sch.id/sejarah-singkat>

- Sriatun. (2020). *SKSP Seri Kumpulan Soal dan Pembahasan Matematika Dilengkapi dengan Soal HOTS*. Jakarta: Deepublish.
- Thabroni, G. (2022, 12 April 2022), *HOTS (Higher Order Thinking Skill) - Pengertian, Karakteristik, dsb*. <https://serupa.id/hots-higher-order-thinking-skill-pengertian-karakteristik-dsb/>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2021.
- Wirahadie.com. (2020, Maret 2020). *Cara Membuat Soal Online dengan Quizizz*. <https://wirahadie.com/cara-membuat-soal-online/>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.